

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Riset ini ialah penelitian kuantitatif, ialah penelitian yang menghasilkan temuan-temuan memakai prosedur-prosedur statistik. Teknik ini dipakai untuk melihat pengaruh antar variabel yang telah dijadikan selaku model penelitian. Tahapan proses penelitian yang dilaksanakan peneliti diawali dengan menelusuri masalah yang terdapat pada objek penelitian. Lalu dilaksanakan studi pustaka untuk menginvestigasi landasan teoritis serta hasil-hasil kajian empiris pada riset terdahulu dipakai selaku dasar mengembangkan model penelitian. Selanjutnya dilaksanakan observasi serta wawancara di lapangan, perhimpunan data lewat kuesioner, sesudah data terkumpul lalu dilaksanakan analisis serta disimpulkan (Atmanegara, 2019: 83) Penelitian ini dilakukan serta di fokuskan terhadap calon konsumen yang pernah menginap dan akan menginap di pacific palace hotel Batam.

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Studi yang dilakukan bersifat konotatif atau asosiatif di mana dilaksanakan demi melihat kemungkin adanya keterkaitan sebab -akibat prihal dampak mutu pelayanan, tempat serta fasilitas terhadap keinginan tamu agar menginap pada Pacific Palace Hotel (sujarweni,2019 :49) ber pandangan penelitian asosiatif ialah studi penelitian yang disusun demi identifikasi pengaruh korelasi masing masing variabel. Replikasi riset yang dilakukan yaitu dalam upaya mengulang penelitian sebelumnya menurut ( anwar & putera,2020 : 40) namun dengan objek yang

berbeda. Ini diterapkan untuk menafsirkan bahwasanya hasil yang didapatkan menghasilkan penjelasan yang lebih jernih dari interaksi antar variabel. Sehingga pada riset ini menjelaskan mengenai ada tidaknya pengaruh fasilitas serta promosi pada keputusan menginap di Pacific Palace Hotel.

### 3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

#### 3.3.1 Lokasi Penelitian

Riset ini dilakukan di Pacific Palace Hotel yang terletak di Jl. Duyung Sei Jodoh Batam kepulauan Riau 29432 Jodoh, Batu Ampar Batam.

#### 3.3.2 Periode Penelitian

**Tabel 3.1** Periode Penelitian

Keterangan	Bulan					
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Pengajuan Judul	■					
BAB I		■				
BAB II		■				
BAB III		■				
Kuesioner			■			
Mengolah Data			■			
BAB IV				■		
BAB V				■		
Penyerahan Hasil					■	

Sumber: Peneliti, 2021

### 3.4. Populasi dan sampel

#### 3.4.1. Populasi

Populasi ialah total keseluruhan yang mencakup objek ataupun subjek yang mempunyai ciri serta nilai tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk ditelaah kemudian disimpulkan (Santi, Tewel, & Untu, 2017: 5). Populasi pada riset ini

ialah semua pelanggan yang pernah menginap di Pacific Palace Hotel Batam April 2019- September 2019.

### 3.4.2. Sampel

Riset ini memakai teknik *probability* sampling, ialah teknik penentuan sampel dimana tiap anggota populasi mempunyai kans untuk dijadikan selaku anggota sampel. Definisi sampel menurut (Sujarweni & Utami, 2019: 9) ialah komponen dari besaran dan keunikan yang dipunyai oleh populasi itu sendiri. Populasi pada riset ini ialah seluruh tamu yang pernah menginap di Pacific Palace Hotel Batam April-September 2019

### 3.4.3. Teknik Sampling

Penentuan sampel peneliti menggunakan metode *Slovin* dengan persentase kesalahan sebesar 10%. Rumusnya ialah:

$$n = \frac{N}{1 + N (\alpha)^2} \quad \text{Rumus 3.1 Rumus Slovin}$$

Sumber: (Sujarweni & Utami, 2019: 9)

Dimana:

N = Ukuran populasi.

n = Ukuran sampel

$\alpha$  = Tingkat signifikansi

Sehingga perhitungannya menjadi :

$$n = \frac{N}{1 + N (a)^2}$$

$$n = \frac{11.826}{1 + 11.826(0,10)^2}$$

$$n = \frac{11.826}{119,26}$$

$n = 99,16$  / dibulatkan menjadi 100 responden.

Jadi, total sampel sebesar 100 responden dari 11.826 jumlah pengunjung penginapan di Pacific Palace Hotel Batam dari bulan April sampai September.

### **3.5 Sumber Data**

Sumber data yang dipakai pada riset ini ialah (sujarweni, 2019: hal89):

#### 1. Data Primer.

Data yang didapat dari responden lewat kuesioner. Kuesioner ialah metode perhimpunan data yang dilaksanakan lewat menyebarkan sejumlah pernyataan ataupun pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab tentang pengaruh fasilitas serta promosi terhadap Keputusan menginap pada Pacific Palace Hotel Batam.

#### 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari buku-buku yang relevan, jurnal, majalah, internet serta lainnya. Data sekunder ini didapat dari hasil studi kepustakaan serta arsip dari Pacific Palace Hotel Batam

### **3.6. Metode Pengumpulan Data**

Riset ini mendapatkan informasi dari responden menggunakan metode :

1. Angket, dibagikan langsung kepada konsumen pacific palace hotel batam untuk dijawab ataupun diisi.
2. Wawancara, dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang diklaim ahli dalam bidangnya.

3. Survey, lebih sering dipakai untuk pengatasan masalah-masalah terkait penyusunan kebijakan.
4. Observasi ialah pengamatan serta pencatatan secara sistematis atas fenomena yang ada diobjek penelitian.

Persepsi responden diuji memakai skala *Likert* dalam menghitung sikap, anjuran, serta pemahaman seseorang ataupun serangkaian orang mengenai kejadian sosial (Sujarweni, 2019: 104). Lebih jelas ditampilkan dibawah ini:

**Tabel 3.2** Skala *likert*

No	Skala <i>Likert</i>	Kode	Score
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	ST	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

**Sumber:** (Sujarweni, 2019: 104)

### 3.7. Definisi Operasional Variabel

Variabel ialah hal-hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditelaah lalu disimpulkan (Sugiono, 2016).

#### 3.7.1 Variabel Bebas

Variabel bebas ialah variabel yang mendampaki variabel terikat. Variabel bebas pada riset ini yaitu Fasilitas (X1) dan Promosi (X2).

#### 3.7.2 Variabel Terikat

Variabel terikat ialah variabel yang didampaki oleh variabel bebas (Suci, Triastity, & Riyadi, 2018: 414). Variabel terikat pada riset ini ialah Keputusan Mengingat (Y). Berikut ialah penjelasan keseluruhannya:

**Tabel 3.3** Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Fasilitas (X1)	Fasilitas ialah suatu hal baik benda ataupun jasa yang menyertai pelayanan yang diberikan oleh The Margangsa hotel Surakarta kepada konsumen. (Suci et al., 2018)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan ctual</li> <li>2. Perencanaan ruangan</li> <li>3. Perlengkapan/pera botan</li> <li>4. Tata cahaya</li> <li>5. Warna</li> <li>6. Pesan-pesan yang disampaikan secara grafis</li> </ol>	Likert
2.	Promosi (X2)	Salah satu cara yang bisa dilaksanakan perusahaan untuk memperluas pangsa pasarnya ialah dengan memaksimalkan daya beli yakni melaksanakan aktivitas promosi dikarenakan bisa mempengaruhi pola ctua serta sikap perilaku konsumen (Iman Heryanto, 2015).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Periklanan</li> <li>2. Promosi Penjualan</li> <li>3. Penjualan Perseorangan</li> <li>4. Hubungan Masyarakat</li> <li>5. Penjualan Langsung</li> </ol>	Likert
3.	Keputusan menginap (Y)	Proses pengambilan keputusan ialah proses psikologis dasar yang berperan krusial didalam mengetahui bagaimana pelanggan secara ctual mengambil keputusan pembelian (Chandra & Tielung, 2015).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenali keperluan</li> <li>2. Menulusuri data</li> <li>3. Menilai opsi</li> <li>4. Memutuskan membeli</li> <li>5. Perilaku setelah pembelian</li> </ol>	Likert

Sumber : Data Sekunder, 2021

### 3.8. Metode Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis deskriptif

Analisis ini dilakukan untuk menganalisis data lewat menguraikan data yang terhimpun seadanya. Untuk mengetahui rentang skala memakai rumus:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

**Rumus 3.2** Rumus rentang Skala

Sumber: (Umar, 2014: 91)

Dimana:

n = Total sampel

m = Total opsi jawaban tiap item

Dari rumus rentang skala, jadi perhitungan dalam rentang skala riset ini adalah:

$$RS = \frac{100(5-1)}{5}$$

RS = 80

Dari hasil diatas, jadi tanggapan responden akan disesuaikan dengan ketagori rentang skala serta termasuk dalam kriteria apa:

No	Rentang Skor	Kategori
1	100-180	Sangat Tidak Baik
2	181-261	Tidak Baik
3	262-342	Cukup Baik
4	343-423	Baik
5	424-504	Sangat Baik

Sumber : Peneliti, 2021

### 3.8.2 Uji Kualitas Data

#### 3.8.2.1 Uji Validitas Data

Uji ini dipakai untuk melihat valid tidaknya item pertanyaan yang dipakai. Sebuah item dinyatakan valid jika bisa melaksanakan pengukuran berdasarkan yang sebenarnya. (Sujarweni,2019: 121) mengemukakan, dinyatakan *valid* jika

alat tersebut mengukur apa yang perlu diukur. Rumusnya memakai *Pearson*

*Product Moment*, ialah:

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

**Rumus 3.3** Rumus *Pearson*  
*Product Moment*

**Sumber:** (Sujarweni 2019)

Dimana:

R = koefisien korelasi

X = Skor Item

Y = Skor Total Item

N = Total Sampel

Kriteria penentuannya ialah jika pabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, artinya instrument valid, atau sebaliknya.

### 3.8.2.2 Uji Reliabilitas Data

(Sujarweni 2019: 121) menerangkan, uji ini bisa dilaksanakan dengan *internal consistency*. Uji ini dipakai untuk melihat hasil pengukuran relatif tetap jika pengukurannya digunakan berulang-ulang atas subjek serta dalam keadaan yang persis. Pengujian reliabilitas pada riset ini dapat dilaksanakan dengan memakai *Alfa Cronbach*. Rumusnya ialah:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{S^2} \right\}$$

**Rumus 3.4** Koefisien Reliabilitas Alfa Cronbach

**Sumber:** (Sujarweni, 2019)

Keterangan:



$r_i$	= Realibel Item
$k$	= <i>Mean</i> Kuadrat Antara Subjek
$\sum s_i^2$	= <i>Mean</i> Kuadrat Kesalahan
$s_i^2$	= Jumlah varian

Apabila nilai *Alfa Cronbach* > 0,6 artinya instrument riset reliabel.

### 3.8.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji ini dipakai untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal ataukah tidak (sujarweni,2019: 181). Uji ini bisa digunakan dengan melaksanakan uji *Kolmogorov Smirnov* serta normal *P-Plot*, yakni:

##### 1. *Kolmogorov Smirnov*.

Kriteria pengujianya ialah jika nilai signifikansi > 0,05 artinya data terdistribusi normal, atau sebaliknya (Sujurweni, 2019). Kriteria penentuannya ialah apabila nilai *Asymp.Sig.* > 0,05 artinya distribusi data adalah normal, atau sebaliknya.

##### 2. *PP-Plot*

Menurut (Sujarweni,2019), data yang terdistribusi normal akan menciptakan sebuah kurva berbentuk lonceng serta titik-titik tersebar diarea garis diagonal, artinya data berdistribusi normal.

#### 3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini dipakai untuk memastikan ada tidaknya kaitan antar variabel bebas dalam model regresi (sujarweni, 2019: 139). Uji multikolinearitas bisa dilihat melalui nilai *Tolerance* serta lawannya serta *Variance Inflation Factor* (VIF)

(Umar, 2009). Dengan kriteria penentuan yang dipakai ialah jika nilai VIF < 10 serta *tolerance* > 0,1 artinya tidak timbul multikolinearitas.

### 3.8.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji ini dipakai untuk memastikan apakah dalam model regresi, timbul ketidaksamaan varians dari residual suatu observasi ke observasi lain tetap, dinamakan homoskedastisitas, jika berbeda dinamakan heterokedastisitas. Model regresi yang bagus ialah model yang heterokedastisitas (Sujarweni,2019).

Uji ini bisa dilaksanakan memakai metode Glejser dengan melihat nilai absolut residual dengan variabel bebas. Jika setiap variabel bebas tidak mempengaruhi signifikan absolut residual (  $\alpha = 0,05$  ) artinya dalam model regresi tidak ada gejala heteroskedastisitas.

## 3.8.4 Uji Pengaruh

### 3.8.4.1 Uji Regresi Linier Berganda

Uji ini dipakai untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujianya bisa dilaksanakan memakai rumus berikut ini:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e \dots$$

**Rumus 3.5** Rumus Linear Berganda

Sumber: (Sujarweni, 2019)

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

$b_i$  = Koefisien regresi

$x_i$  = Variabel Bebas

$e$  = Variabel Pengganggu

### 3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini dipakai untuk melihat sejauh mana model dalam menerangkan variabel bebas (Sujarweni,2019). Berikut ialah rumusnya:

$$R^2 = \frac{\text{Sun of Square Regression}}{\text{Sum of Squares Total}}$$

**Rumus 3.6** Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Sumber:** (Sujarweni, 2019)

Dimana:

$R^2$  = koefisien determinasi

$ryx1$  = hubungan variabel X1 dengan Y

$ryx2$  = hubungan variabel X2 dengan Y

$ryx3$  = hubungan variabel X3 dengan Y

$rx1x2x3$  = hubungan variabel X1, X2, dan X3

Kriteria pengujiannya ialah:

- a. Apabila nilai  $R^2$  makin besar (mendekati 1) artinya makin kuat kapasitas model regresi untuk menjelaskan keadaan yang sebetulnya.
- b. Apabila nilai  $R^2$  makin besar (mendekati 0) artinya makin lemah kapasitas model regresi untuk menjelaskan keadaan yang sebetulnya.

## 3.9 Uji Hipotesis

### 3.9.1 Uji t

Uji ini dipakai untuk membenarkan hipotesis tentang rata-rata sebuah populasi. Ketentuan pengujian ini ialah data wajib berskala interval ataupun rasio serta berdistribusi normal. Rumusnya ialah menurut (Sujarweni, 2019:178):

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_{\sigma}}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

**Rumus 3.7 Uji t**

**Sumber:** (Sujarweni, 2019)

Dimana:

- t = Nilai t yang dihitung
- $\bar{x}$  = Rata-rata  $x_i$
- $\mu_{\sigma}$  = Nilai yang dihipotesiskan
- s = Simpangan baku
- n = Total anggota sampel

Nilai t hitung ini akan dibandingkan dengan nilai t tabel dengan taraf kesalahan tertentu. Kriteria pengujiannya ialah (Sanusi, 2011):  $H_o$  diterima serta  $H_a$  ditolak apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ table}$ , atau sebaliknya.

### 3.9.2 Uji F

Uji ini dilaksanakan untuk melihat secara simultan pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat yang diuji. Rumusnya ialah:

$$F = \frac{MK_{ant}}{MK_{dal}}$$

**Rumus 3.8 Uji F**

**Sumber:** (Sujarweni, 2019)

Dimana:

$F$  = Nilai F yang dihitung

$MK_{ant}$  = *Mean* kuadrat antar kelompok

$MK_{dal}$  = *Mean* kuadrat dalam kelompok

Nilai F hitung ini akan dibandingkan dengan nilai F table dengan dk pembilang  $(m-1)$  dan dk penyebut  $(N-1)$ . Kriteria pengujiannya ialah  $H_o$  diterima serta  $H_a$  ditolak apabila  $F \text{ hitung} \leq F \text{ table}$ , atau sebaliknya.